

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Daerah tempat penelitian berlokasi di jalan Kota Laya, Desa Padang Tikar I, Kecamatan Batu Ampar, Kabupaten Kubu Raya tepatnya di SMA Negeri 1 Batu Ampar. SMA Negeri I Batu Ampar ini merupakan satu-satunya SMA Negeri yang ada di Desa Padang Tikar. SMA Negeri 1 Batu Ampar ini mulai berdiri sejak tahun 2003 dan di pimpin oleh kepala sekolah yang pertama yaitu Bapak Dr. Zulkifli,HB, kemudian dilanjutkan kepala sekolah kedua yaitu Bapak Abdurrahman, S.Pd, kepala sekolah yang ketiga yaitu Bapak Dr. M.Gemah.R dengan masa jabatan 4 tahun yaitu dari tahun 2009-2012, dan kemudian Bapak Dr.Sukarni selaku kepala sekolah yang keempat dengan masa jabatan 4 tahun 6 Bulan yaitu dari tahun 2012-2016, dilanjut dengan Bapak H.Iskandar, S.Pd selaku kepala sekolah yang kelima dengan masa jabatan saat ini yang bermula sejak tahun 2016. Dilihat dari masa jabatan kepala sekolah dari angkatan pertama menjabat tahun 2003 sampai saat ini SMA Negeri 1 Batu Ampar ini mengalami lima kali pergantian kepala sekolah sampai dengan kepala sekolah yang menjabat saat ini.

Dilihat dari masa jabatan kepala sekolah SMA Negeri 1 Batu Ampar penjelasan di atas, bisa dikatakan cukup lama usia bangunannya. Namun SMA Negeri 1 Batu Ampar mempunyai kemajuan begitu pesat baik dari aspek siswa, guru maupun bangunannya. Jika dilihat dari letak bangunannya, SMA Negeri 1 Batu Ampar sangatlah strategis karena bangunannya ini terletak tidak jauh dari jalan raya, namun masih ada beberapa kesulitan bagi siswa-siswi yang jauh dari lokasi karena masih ada terdapat daerah yang masih belum teratasi masalah jalan untuk menempuh sekolah yang dituju, walaupun pada dasarnya medan sarana dan prasarana masih daerah daratan. Lokasi penelitian ini terletak pada garis

Astronomis $0^{\circ} 13'27''$ LU - $1^{\circ} 00'15''$ LS $109^{\circ} 02'47''$ BT – $109^{\circ} 58'17''$

BT. Sedangkan secara geografis berbatasan dengan:

- a) Utara berbatasan dengan Laut Karimun
- b) Timur berbatasan dengan Nipah Panjang
- c) Selatan berbatasan dengan Tasik Malaya
- d) Barat berbatasan dengan Laut Karimun

2. Deskripsi Profil Sekolah

a. Identitas Sekolah

- 1) Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Batu Ampar
- 2) NSS : 301130201060
- 3) Alamat Sekolah
 - Propinsi : Kalimantan Barat
 - Kabupaten : Kubu Raya
 - Kecamatan : Batu Ampar
 - Jalan : Kota Laya, Padang Tikar 1
 - Kode Pos : 78385
 - Akreditasi : B
 - Status Sekolah : Negeri
 - SK Kelembagaan : No.08 Th.2005
 - Kegiatan Belajar : Pagi-siang

4) Visi dan Misi Sekolah

- Visi Sekolah

“TRAMPIL, MANDIRI, BERPRESTASI, DAN BERAKHLAK MULIA”

- Misi Sekolah

1. Melaksanakan Bimbingan,
2. Melaksanakan Pembinaan,
3. Melaksanakan Pelatihan, dan
4. Melaksanakan Pengembangan agar Siswa Mampu Tumbuh dan Berkembang sesuai dengan Kondisi yang dimilikinya.

5) Identitas Kepala Sekolah

- a) Nama dan Gelar : H. Iskandar, S.Pd
 b) Pendidikan terakhir : Sarjana Pendidikan (S1)
 c) NIP : 19640302 198506 1 002

6) Lokasi Sekolah

- a) Jarak Kepusat Kecamatan : ±03 Km
 b) Jarak Kepusat Otda : ±143km
 c) Terletak Pada Lintang : Kecamatan

7) Waktu Belajar

- a) Masuk : 07.00
 b) Istirahat I : Hari Senin-Sabtu 09.30-09.45
 c) Istirahat II : Hari Senin-Sabtu 11.55-12.30
 d) Pulang : Hari Senin 14.00, Selasa-Kamis 13.45, dan Sabtu 12.15

8) Keadaan Fasilitas Sekolah

No	Jenis Ruangan	Keterangan			Jumlah
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
1	Ruang Kelas/Teori	13			13
2	Lab Bio/Fisika/Kimia	2			2
3	Perpustakaan	1			1
4	UKS	2			2
5	Tempat Penyimpanan Alat Ekstrakurikuler	1			1
6	BP/BK	1			1
7	Kepala Sekolah	1			1
8	Guru	2			2
9	TU	1			1
10	OSIS	1			1
11	Pramuka	1			1
12	Olahraga	1			1
13	Lab. Komputer	1			1
14	WC Guru	3			3
15	WC Siswa	15			15
16	Gudang	3			3
17	Tempat Ibadah (Masjid)	2			2
18	Rumah Penjaga	1			1

19	Penjaga	1		1
20	Rumah Dinas Kep.Sek	1		1
21	Rumah Dinas	4		4
22	Parkir Guru	1		1
23	Parkir Siswa	1		1

Sumber TU SMA Negeri 1 Batu Ampar Tahun 2018/2019.

9) Personil Sekolah

No	Nama	NIP	Jabatan	Pendidikan
1	H.Iskandar, S.Pd	196403021985061002	Kep.Sek	BK
2	Rabiawati, S. Pd	19790710200604 2 011	Guru	Pkn
3	Sihwahyuni, S. Pd	19740829200903 2 002	Guru	Sejarah
4	Sriwiyandono, S.Pd	19780825200903 1 005	Guru	Matematika
5	Hendro Anton.P, S.Pd	19820919200903 1 006	Guru	B. Inggris
6	Mutiah, S. Pd	19780509 20101 2 003	Guru	B. Indonesia
7	Fatimah, S. Sos	19790110201407 2 004	Guru	Sosiologi
8	Sudarso, S.Pd	19771117201407 1 003	Guru	Pkn
9	Kanasius Ismail, S. Pd	-	Guru	Pkn
10	Yuliantanti, S. Pd	5557762664300113	Guru	Pkn
11	Suhailah, S. Pd. I	7137754656300000	Guru	B. Arab
12	Sugito,S.E	197301022008011009	Guru	Ekonomi
13	Dahlia, Se	-	Guru	Ekonomi
14	Erfina M.L, S. Pd	-	Guru	Ekonomi
15	Melia, S. Pd	-	Guru	Matematika
16	Soepyanto, S. Pd	-	Guru	Sejarah
17	Ida Fitria, S. Pd, I	-	Guru	P.A.I
18	Buhamnis Aguspar	-	Guru	B.Inggris
19	Nur Hasanah, S.Pd.	7846761662300092	Guru	Biologi
20	Sulaiman, S.Pd	-	Guru	Biologi
21	Demi Alkendi,S.Pd	-	Guru	Biologi
22	Sudirman,S.Pd	-	Guru	Seni Budaya
23	Nuralamsyah,S.Pd	-	Guru	Fisika
24	Mahendra Syuhadda,S.Pd		Guru	Penjaskes

Sumber : TU SMA Negeri 1 Batu Ampar Tahun 2018/2019.

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Hasil Pelaksanaan Model Pembelajaran STAD (Student Team Achievement Division)

a. Deskripsi Hasil Pelaksanaan Model Pembelajaran STAD (Student Team Achievement Division) Siklus I

1) Perencanaan Tindakan (Planning)

Ada beberapa perencanaan yang akan dilakukan oleh peneliti yang berkolaborasi dengan guru mata pelajaran geografi diantaranya yaitu:

- (a) Melakukan pertemuan pertama kepada guru kolaborator yang dilaksanakan pada.

Hari/tanggal : Jum'at, 7 September 2018

Tempat : Ruang guru, di SMA Negeri 1 Batu Ampar

Pertemuan ini peneliti lakukan untuk berdiskusi bersama guru kolaborator dalam rangka menganalisis Standar Kompetensi (SK), agar mengetahui Kompetensi Dasar (KD) yang akan disampaikan kepada siswa dalam pembelajaran, kemudian peneliti memperoleh kesempatan bersama dalam menyusun tentang langkah-langkah tindakan dan pelaksanaan penelitian. Kurikulum yang digunakan adalah Kurikulum 2013, dengan Kompetensi Dasar menganalisis Kondisi geografis Indonesia untuk ketahanan pangan nasional, penyediaan bahan industri, dan energi alternatif.

- (b) Selanjutnya menentukan materi yang akan disampaikan kepada siswa serta menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibuat sesuai dengan Kompetensi Dasar. Pelaksanaan pembelajaran dibagi menjadi tiga kegiatan yaitu, kegiatan awal/pendahuluan (dengan waktu yang ditentukan 15 menit), kegiatan inti (dengan waktu yang ditentukan 155 menit), kegiatan akhir/penutup (dengan waktu yang ditentu 20 menit). Dengan menerapkan model pembelajaran STAD (*Student Team Achievement Division*).
- (c) Mempersiapkan materi yang akan dibagikan kepada tiap-tiap kelompok belajar siswa.
- (d) Menyiapkan media pembelajaran berupa media peta Indonesia.
- (e) Membentuk kelompok belajar siswa secara heterogen, berdasarkan nilai akademik.

(f) Menyusun instrumen penelitian yang berupa lembar observasi, lembar angket, dan lembar tes soal pilihan ganda.

(g) Pertemuan ke-2 bersama guru kolaborator dan peneliti pada,

Hari/tanggal : Sabtu, 8 September 2018

Tempat : Ruang guru, di SMA Negeri 1 Batu Ampar

Pada pertemuan kedua ini peneliti bersama guru kolaborator melakukan *sharing* mengenai langkah-langkah tindakan penelitian, model pembelajaran dan media pembelajaran yang akan digunakan serta referensi yang digunakan pada siklus I.

2) Pelaksanaan Tindakan (*Action*)

Pada tahap tindakan, guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sebagaimana yang telah direncanakan, yaitu kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran STAD (*Student Team Achievement Division*) pada pembelajaran geografi materi Kondisi Geografis Indonesia kelas XI IPS 3 di SMA Negeri 1 Batu Ampar, yang dilaksanakan hari senin, tanggal 10 September 2018 selama 180 menit di mana waktu tersebut peneliti dan guru kolaborator memanfaatkan untuk pelaksanaan model pembelajaran STAD (*Student Team Achievement Division*), pengambilan data motivasi belajar siswa (membagikan angket), dan tes soal. Dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a) Pada pukul 07.30-09.30 WIB, Pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran STAD (*Student Team Achievement Division*), yang dilaksanakan oleh guru kolaborator yang mana kegiatan pembelajaran itu dilaksanakan berdasarkan hasil *sharing* yang telah dilakukan antara peneliti dan guru sebelumnya. Dan setelah itu dilanjutkan pembagian angket yang dilakukan oleh peneliti.
- b) Pada pukul 09.45-10.15 WIB, masuk lagi jam pelajaran geografi setelah istirahat selama 15 menit. Pada jam pelajaran ini peneliti dan guru kolaborator membagikan tes soal pilihan

ganda dengan jumlah 20 soal yang dikerjakan oleh siswa selama 45 menit.

3) Pengamatan (*observasi*)

Observasi atau pengamatan dilakukan berdasarkan format observasi yang telah dibuat sebelumnya. Peneliti melakukan pengamatan dengan mengamati jalannya proses pembelajaran. Aspek yang diamati yaitu pengamatan terhadap guru dalam penerapan model pembelajaran STAD (*Student Team Achievement Division*) pada saat proses pembelajaran berlangsung. Hasil observasi siklus I untuk aktivitas guru saat pelaksanaan pembelajaran geografi dengan model pembelajaran STAD (*Student Team Achievement Division*) dapat di lihat pada tabel 4.1 berikut ini:

Tabel 4. 1
Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
I	Pra Pembelajaran				
	a. Kesiapan ruang, alat dan media pembelajaran		√		
	b. Memeriksa kesiapan siswa			√	
	Rata-rata Skor I	2,50			
II	Membuka Pembelajaran				
	a. Melakukan apersepsi		√		
	b. Menyampaikan tujuan pembelajaran		√		
	c. Guru menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran STAD.			√	
	Rata-rata Skor II	2			
III	Kegiatan Inti				
A	Penguasaan Materi Pembelajaran				
	1. Guru menguasai materi pembelajaran				√
	2. Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain.		√		
	3. Menyampaikan materi dengan jelas				√

	4. Mengaitkan materi dengan realita kehidupan				√
	Rata-rata Skor A	2,75			
B	Pendekatan / Strategi Pembelajaran				
	1. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang akan dicapai		√		
	2. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan siswa				√
	3. Melaksanakan pembelajaran secara runtun				√
	4. Menguasai kelas				√
	5. Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual		√		
	6. Penggunaan model pembelajaran STAD dalam melaksanakan pembelajaran menumbuhkan kebiasaan positif.				√
	7. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan waktu yang telah dialokasikan				√
	Rata-rata Skor B	2,71			
C	Penerapan Model Pembelajaran				
	1. Menunjukkan keterampilan melibatkan siswa dalam penerapan model pembelajaran STAD		√		
	2. Menghasilkan pesan yang menarik			√	
	3. Menggunakan media peta Indonesia dalam penerapan model pembelajaran STAD			√	
	4. Melibatkan kelompok belajar siswa dalam penerapan model pembelajaran STAD dengan memanfaatkan media peta Indonesia			√	
	Rata-rata Skor C	2,75			
D	Pembelajaran yang Memicu dan Memelihara Ketertiban Siswa				
	1. Penerapan model pembelajaran STAD dalam menumbuhkan		√		

	motivasi dan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran				
	2. Merespon positif partisipasi siswa		√		
	3. Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa		√		
	4. Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar			√	
	Rata-rata Skor D	2,25			
E	Penilaian Proses, dan Hasil Belajar				
	1. Memantau kemajuan belajar siswa dengan penerapan model pembelajaran STAD		√		
	2. Melakukan tanya jawab atau kuis kepada siswa			√	
	3. Melakukan penilaian akhir sesuai dengan tujuan		√		
	Rata-rata Skor E	2,33			
	Jumlah Rata-rata Skor III	$\frac{(A + B + C + D + E)}{5} = \frac{12,79}{5} = 2,55$			
IV	Penutup				
	1. Melakukan refleksi pembelajaran dengan melibatkan siswa			√	
	2. Menyusun rangkuman dengan melibatkan siswa			√	
	3. Melaksanakan tindak lanjut		√		
	Rata-rata Skor IV	2,67			
	Skor Total	$= \frac{(I+II+III+IV)}{4} = \frac{9,72}{4} = 2,43$			

Sumber : Samion, dkk (2017:214)

Keterangan :

1 = Kurang 3 = Baik
2 = Cukup 4 = Sangat Baik

Rumus :

$$\text{Skor Rata-rata} = \frac{\text{Skor Total}}{4}$$

Berikut tabel klasifikasi kriteria lembar observasi menurut Samion, dkk (2017:214).

Tabel 4.2
Klasifikasi Kriteria Lembar Observasi

Bobot	Keterangan
3,25 – 4,00	Sangat Baik

2,25 – 3,24	Baik
1,75 – 2,49	Kurang
1,00 – 1,74	Sangat Kurang

Tabel 4.3
Aktivitas yang dilakukan Guru pada Pembelajaran Siklus I

No	Aspek yang diamati	Rata-rata
1	Pra Pembelajaran	2,50
2	Pembuka Pembelajaran	2
3	Kegiatan Inti Pembelajaran	2,55
4	Penutup	2,67
Jumlah Skor Rata-rata		9,72
Total Skor Rata-rata		2,43

Sumber : Data Olahan Hasil Observasi Aktivitas Guru

Pada tabel 4.3 diatas dapat dijelaskan bahwa pada siklus I aktivitas pembelajaran yang dilakukan guru dapat terlaksana dari nilai maksimal 4 rata-rata yang terlaksana hanya 2,43 (termasuk dalam kategori kurang). Ini dianggap belum sesuai dengan indikator keberhasilan maka dari itu peneliti dan guru kolaborator perlu meningkatkan lagi proses pembelajaran mengingat masih ada beberapa tahap yang perlu ditingkatkan pada siklus II.

4) Refleksi

Pada tahap refleksi ini dilakukan untuk mengkaji dan mengevaluasi secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan. Data yang telah diperoleh pada saat tindakan dikumpulkan dan dianalisis, kemudian dilakukan refleksi. Pelaksanaan refleksi berupa diskusi antara peneliti dengan guru kolaborator. Diskusi tersebut bertujuan untuk mengevaluasi hasil tindakan dengan cara melakukan penilaian terhadap proses yang terjadi. Apabila dalam tahap ini diperoleh permasalahan-permasalahan, maka perlu ada rancangan

ulang yang diperbaiki, dimodifikasi untuk siklus berikutnya agar memperoleh hasil yang maksimal. Dari data yang diperoleh selama observasi pada hari senin, 10 September 2018 saat pembelajaran telah berakhir, diadakan kesepakatan antara peneliti dan guru kolaborator untuk menilai kelebihan dan kekurangan pada siklus I berikut :

a) Kelebihan di siklus I

- (a) Terjadinya peningkatan hasil belajar siswa mata pelajaran geografi materi Kondisi Geografis Indonesia pada siklus I.
- (b) Semua siswa hadir, sehingga memudahkan dalam pelaksanaan observasi.
- (c) Guru menguasai materi pelajaran serta pelaksanaan pelajaran sesuai dengan ketentuan yang telah dibuat.
- (d) Siswa bersemangat dalam mempelajari mata pelajaran dengan materi Kondisi Geografis Indonesia melalui model pembelajaran STAD (*Student Team Achievement Division*).

b) Kekurangan di siklus I

- (a) Model pembelajaran yang diterapkan belum berjalan secara optimal sehingga, aktivitas guru masih ada yang belum terlaksanakan dengan baik.
- (b) Motivasi belajar siswa belum optimal terhadap mata pelajaran geografi materi Kondisi Geografis Indonesia, dengan penerapan model pembelajaran STAD (*Student Team Achievement Division*). Siswa masih canggung dalam melaksanakan presentasi serta kuis kelompok.
- (c) Hasil tes yang telah dilaksanakan belum mencapai target yang ditentukan peneliti dan guru kolaborator sebelumnya. Hal ini disebabkan karena siswa kurang teliti dan persiapannya kurang maksimal sehingga dalam mengerjakan soal tes prestasi belum optimal. Sehingga perlu melakukan perbaikan pada soal tes yang akan di terap pada siklus II.

- (d) Guru belum bisa mengkondisikan kelompok belajar siswa yang telah dibentuk dalam pelaksanaan pembelajaran model pembelajaran STAD (*Student Team Achievement Division*).

Dari kekurangan-kekurang yang telah dijelaskan diatas yang muncul pada siklus I. Maka perlu di adakan perbaikan, dari itu peneliti bersama guru kolaborator sepakat untuk melakukan tindakan kedua pada siklus II.

b Deskripsi Hasil Pelaksanaan Model Pembelajaran STAD (*Student Team Achievement Division*) Siklus II

1) Perencanaan Tindakan (*planning*)

Berdasarkan hasil tindakan siklus I peneliti berkolaborasi dengan guru mata pelajaran dengan beberapa perencanaan yang akan dilakukan oleh peneliti yang berkolaborasi dengan guru mata pelajaran geografi untuk tindakan yang akan diterapkan pada siklus II ini, diantaranya yaitu:

- (a) Melakukan pertemuan pertama kepada guru kolaborator yang dilaksanakan pada.

Hari/tanggal : Jum'at, 14 September 2018

Tempat : Ruang guru, di SMA Negeri 1 Batu Ampar

Dimana pada pertemuan ini peneliti lakukan untuk berdiskusi bersama guru kolaborator dalam rangka mempersiapkan Rencana Perangkat Pembelajaran (RPP) perbaikan dari hasil *sharing* yang telah dilakukan, dengan menggunakan model pembelajaran STAD (*Student Team Achievement Division*) untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Selain itu, peneliti dan guru juga berusaha untuk memperbaiki kekurangan-kekurang yang terjadi pada siklus I, terutama pada soal tes plihan ganda yang perlu pembuatan soal baru yang disesuaikan dengan ranah kognitif kemampuan siswa SMA, yang divailidkan oleh guru kolaborator, guna untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Pelaksanaan

pembelajaran pada siklus II ini dibagi menjadi tiga kegiatan yaitu, kegiatan awal/pendahuluan (dengan waktu yang ditentukan 15 menit), kegiatan inti (dengan waktu yang ditentukan 155 menit), kegiatan akhir/penutup (dengan waktu yang ditentukan 20 menit). Dengan menerapkan model pembelajaran STAD (*Student Team Achievement Division*).

- (b) Menyiapkan media pembelajaran berupa media peta Indonesia.
- (c) Mengawasi kegiatan presentasi siswa
- (d) Menyusun instrumen penelitian yang berupa lembar observasi, lembar angket, dan lembar tes soal pilihan ganda.
- (e) Pertemuan ke-2 bersama guru kolaborator dan peneliti pada,
Hari/tanggal : Sabtu, 15 September 2018
Tempat : Ruang guru, di SMA Negeri 1 Batu Ampar
Pada pertemuan kedua ini peneliti bersama guru kolaborator melakukan *sharing* mengenai langkah-langkah tindakan penelitian, model pembelajaran dan media pembelajaran y serta referensi yang akan digunakan pada siklus II.

b) Pelaksanaan Tindakan (*action*)

Penerapan dan tindakan model pembelajaran STAD (*Student Team Achievement Division*) pada pembelajaran geografi materi Kondisi Geografis Indonesia kelas XI IPS 3 di SMA Negeri 1 Batu Ampar yang dihadiri seluruh siswa dengan jumlah 35 siswa, dilaksanakan pada hari senin, 17 September 2018 selama 180 menit di mana waktu tersebut peneliti dan guru kolaborator manfaatkan untuk pelaksanaan model pembelajaran STAD (*Student Team Achievement Division*), pengambilan data motivasi belajar siswa (penyebaran angket), dan tes soal. Dapat dijelaskan sebagai berikut:

- (a) Pada pukul 07.30-09.30 WIB, Pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran STAD (*Student Team Achievement Division*), yang dilaksanakan oleh guru

kolaborator yang mana kegiatan pembelajaran itu dilaksanakan berdasarkan hasil *sharing* yang telah dilakukan antara peneliti dan guru sebelumnya. Dan setelah itu dilanjutkan pembagian angket yang dilakukan oleh peneliti.

(b) Pada pukul 09.45-10.15 WIB, masuk lagi jam pelajaran geografi setelah istirahat selama 15 menit. Pada jam pelajaran ini peneliti dan guru kolaborator membagikan tes soal pilihan ganda dengan jumlah 20 soal yang telah diganti dengan soal yang telah divalidkan oleh guru kolaborator dan dikerjakan oleh siswa dengan waktu 45 menit.

c) Pengamatan (*Observasi*)

Pengamatan yang dilakukan terhadap motivasi dan hasil belajar siswa dilakukan oleh peneliti sendiri, serta aktivitas guru. Hasil observasi siklus II dalam menerapkan mode pembelajaran STAD (*Student Team Achievement Division*) aktivitas guru dalam melaksanakannya ini untuk lebih jelasnya lihat tabel 4.4, tentang aktivitas pelaksanaan pembelajaran geografi yang dilaksanakan oleh guru, sebagai berikut:

Tabel 4.4
Lembar Observasi dalam Pelaksanaan Siklus II

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
I	Pra Pembelajaran				
	1. Kesiapan ruang, alat dan media pembelajaran				√
	2. Memeriksa kesiapan siswa			√	
	Rata-rata Skor I	3,5			
II	Membuka Pembelajaran				
	1. Melakukan apersepsi			√	
	2. Menyampaikan tujuan pembelajaran			√	
	3. Guru menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran STAD.				√
	Rata-rata Skor II	3,33			
III	Kegiatan Inti				

A	Penguasaan Materi Pembelajaran				
	1. Guru menguasai materi pembelajaran				√
	2. Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain.			√	
	3. Menyampaikan materi dengan jelas			√	
	4. Mengaitkan materi dengan realita kehidupan		√		
Rata-rata Skor A		3			
B	Pendekatan / Strategi Pembelajaran				
	1. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang akan dicapai		√		
	2. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan siswa			√	
	3. Melaksanakan pembelajaran secara runtun			√	
	4. Menguasai kelas			√	
	5. Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual			√	
	6. Penggunaan model pembelajaran STAD dalam melaksanakan pembelajaran menumbuhkan kebiasaan positif.			√	
	7. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan waktu yang telah dialokasikan			√	
	Rata-rata Skor B		2,85		
C	Penerapan Model Pembelajaran				
	1. Menunjukkan keterampilan melibatkan siswa dalam penerapan model pembelajaran STAD			√	
	2. Menghasilkan pesan yang menarik				√
	3. Menggunakan media peta Indonesia dalam penerapan model pembelajaran STAD				√
	4. Melibatkan kelompok belajar siswa dalam penerapan model pembelajaran STAD dengan			√	

	memanfaatkan media peta Indonesia				
	Rata-rata Skor C	3,5			
D	Pembelajaran yang Memicu dan Memelihara Ketertiban Siswa				
	1. Penerapan model pembelajaran STAD dalam menumbuhkan motivasi dan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran		√		
	2. Merespon positif partisipasi siswa			√	
	3. Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa				√
	4. Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar			√	
	Rata-rata Skor D	3			
E	Penilaian Proses, dan Hasil Belajar				
	1. Memantau kemajuan belajar siswa dengan penerapan model pembelajaran STAD			√	
	2. Melakukan tanya jawab atau kuis kepada siswa			√	
	3. Melakukan penilaian akhir sesuai dengan tujuan			√	
	Rata-rata Skor E	3			
	Jumlah Rata-rata Skor III	$\frac{(A + B + C + D + E)}{5} = \frac{15,35}{5}$ $= 3,07$			
IV	Penutup				
	1. Melakukan refleksi pembelajaran dengan melibatkan siswa			√	
	2. Menyusun rangkuman dengan melibatkan siswa			√	
	3. Melaksanakan tindak lanjut			√	
	Rata-rata Skor IV	3			
	Skor Total	$= \frac{(I+II+III+IV)}{4} = \frac{12,9}{4} = 3,22$			

Sumber : Samion, dkk (2017:214)

Keterangan :

1 = Kurang 3 = Baik
2 = Cukup 4 = Sangat Baik

Rumus :

$$\text{Skor Rata-rata} = \frac{\text{Skor Total}}{4}$$

Berikut tabel klasifikasi kriteria lembar observasi menurut Samion, dkk (2017:214).

Tabel 4.5
Klasifikasi Kriteria Lembar Observasi

Bobot	Keterangan
3,25 – 4,00	Sangat Baik
2,25 – 3,24	Baik
1,75 – 2,49	Kurang
1,00 – 1,74	Sangat Kurang

Tabel 4.6
Aktivitas yang dilakukan Guru pada Pembelajaran Siklus II

No	Aspek yang diamati	Rata-rata
1	Pra Pembelajaran	3,5
2	Pembuka Pembelajaran	3,33
3	Kegiatan Inti Pembelajaran	3,07
4	Penutup	3
Jumlah Skor Rata-rata		12,9
Total Skor Rata-rata		3,22

Sumber : Data Olahan Hasil Observasi Aktivitas Guru

Pada tabel 4.6 dijelaskan bahwa pada siklus II aktivitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru dapat terlaksana dengan baik, dari nilai maksimal 4 rata-rata yang terlaksana 3,22 (termasuk dalam kategori baik) pada siklus II terlihat perubahan dalam pelaksanaan proses pembelajaran dengan model pembelajaran STAD (*Student Team Achievement Division*) dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi materi Kondisi Geografis Indonesia.

d) Refleksi

Setelah melaksanakan pembelajaran siklus II kenyataannya mengalami peningkatan secara signifikan pada aktivitas guru, dalam motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi materi Kondisi Geografis Indonesia kelas XI IPS 3 di SMA Negeri 1 Batu Ampar. Walaupun peningkatan tersebut tidaklah mencapai keseluruhan (100 %), tetapi sudah dianggap sampai pada titik

jenuh, yaitu tidak ada peningkatan lagi. Sehingga penelitian ini dihentikan pada siklus II.

2. Deskripsi Peningkatan Motivasi Belajar Siswa.

a. Deskripsi Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Siklus I

Setelah melakukan tindakan pada siklus I peneliti membagikan angket motivasi belajar siswa yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana motivasi belajar siswa pada mata pelajaran geografi materi Kondisi Geografis Indonesia yang telah dilaksanakan melalui penerapan model pembelajaran STAD (*Student Team Achievement Division*). Pembagian angket ini dilaksanakan pada hari senin, 10 September 2018 dengan jumlah responden 35 siswa. Dengan persentase keseluruhan hasil motivasi belajar siswa yang diperoleh sebesar 71,86% atau dibulatkan mejadi 72% (termasuk dalam kategori cukup), namun belum mencapai kriteria indikator ketercapaian yang telah ditentukan target pencapaian oleh peneliti dan guru kolaborator, yaitu sebesar 75%. Untuk lebih jelasnya lihat pada tabel 4.7, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.7
Persentase Motivasi Belajar Siswa Siklus I
Kelas XI IPS 3 Tahun Ajaran 2018/2019

No.	Pertanyaan	Skor Aktual	Skor Maksimal	%
1	Pertama kali saya melihat materi pembelajaran ini, saya percaya bahwa pembelajaran ini mudah bagi saya.	123	175	70,28%
2	Materi pembelajaran ini lebih sulit dipahami daripada yang saya harapkan.	110	175	62,85%
3	Saya ingin mengetahui geografi lebih luas lagi	128	175	73,14%
4	Saya tidak ingin mempelajari geografi secara meluas.	111	175	63,42%
5	Mata pelajaran geografi menarik untuk di pelajari.	126	175	72%
6	Saya tidak memahami tentang kondisi geografis Indonesia untuk ketahanan pangan nasional, penyediaan bahan	104	175	59,42%

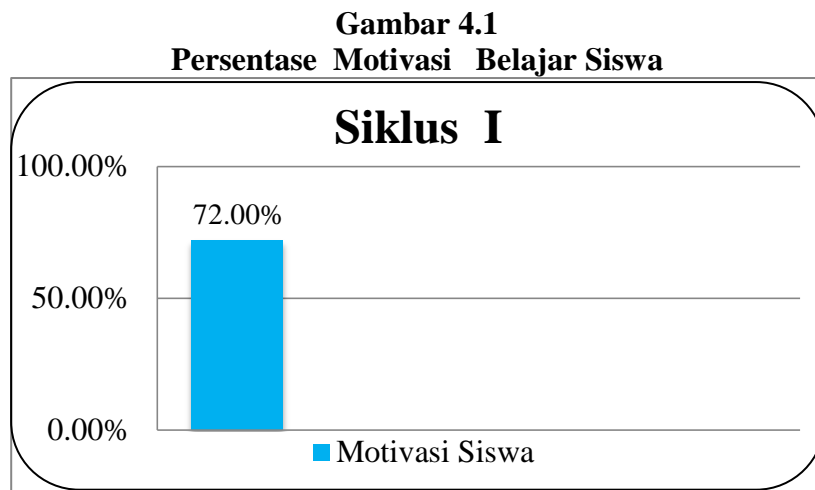
	industri, dan energi alternatif.			
7	Saya ingin mengetahui lebih dalam tentang kondisi geografis Indonesia untuk ketahanan pangan nasional, penyediaan bahan industri, dan energi alternatif.	130	175	74,28%
8	Saya malas mengerjakan tugas geografi.	112	175	64%
9	Saya belajar geografi dahulu sebelum dijelaskan oleh guru.	129	175	73,71%
10	Saya belajar geografi apabila ada tugas dan atau ulangan saja.	115	175	65,71%
11	Saya ingin mengumpulkan tugas lebih awal dari teman-teman saya.	130	175	74,28%
12	Saya belajar karena paksaan dari orang tua	122	175	69,71%
13	Saya belajar karena ingin meraih kesuksesan di masa depan.	143	175	81,71%
14	Saya belajar tidak meraih nilai yang tinggi/bagus	125	175	71,42%
15	Saya belajar karena ingin meraih cita-cita	137	175	78,28%
16	Saya belajar karena ingin diperhatikan guru	116	175	66,28%
17	Saya belajar karena saya ingin mendapatkan peringkat kelas.	136	175	77,71%
18	Saya tidak tertarik dengan model pembelajaran ST AD	125	175	71,42%
19	Saya merasa senang belajar geografi setelah guru menerapkan model pembelajaran STAD.	128	175	73,14%
20	Saya tidak suka belajar secara kelompok.	111	175	63,42%
21	Saya senang belajar geografi secara berkelompok	144	175	82,28%
22	Pelajaran saya ikuti membuat saya jenuh dan bosan	122	175	69,71%
23	Saya merasa bersemangat menyelesaikan tugas yang diberikan guru	146	175	83,42%
24	Saya tidak bersemangat belajar geografi dengan model STAD.	131	175	74,85%
25	Model pembelajaran yang saya ikuti membuat saya lebih termotivasi dalam meningkat hasil belajar (nilai) pada	144	175	82,28%

	mata pelajaran geografi ini			
26	Saya tidak tertarik mempelajari materi geografi dengan media peta	121	175	69,14%
27	Model pembelajaran STAD membuat saya lebih termotivasi dalam belajar berkelompok.	130	175	74,28%
28	Saya merasa bosan belajar geografi di dalam ruangan atau kelas.	134	175	76,57%
29	Saya merasa senang dan paham mengenai materi geografi dengan media peta	139	175	79,42%
30	Saya merasa tidak senang belajar di dalam ruang kelas terasa panas suhunya, membuat saya gerah dan tidak bisa belajar dengan baik	101	175	57,71%
Persentase Keseluruhan		3.773	5.250	71.86%
Kategori Tingkat Keberhasilan				Cukup

Tabel 4.7 diatas menjelaskan tentang angket motivasi belajar siswa berdasarkan item pernyataan yang diajukan, dengan pernyataan yang sesuai dengan kondisi siswa yang mana diperoleh bahwa siswa termotivasi dengan pernyataan “Saya merasa bersemangat menyelesaikan tugas yang diberikan guru” dengan nilai yang diperoleh 146 dipersentasekan menjadi 83,42%, ini termasuk kedalam kategori sangat baik. Dan untuk pernyataan yang yang perlu ditingkatkan lagi motivasinya yaitu “Saya merasa tidak senang belajar di dalam ruang kelas terasa panas suhunya, membuat saya gerah dan tidak bisa belajar dengan baik” dengan nilai yang diperoleh 101, dipersentasekan menjadi 57,71% dengan kategori kurang. Dengan begitu dapat diketahui bahwa siswa belajar motivasinya rendah dipengaruhi oleh ruangan yang kurang kondusif dimana suhu ruangan kelas berpengaruh terhadap belajar siswa sehingga motivasinya terhadap mata pelajaran geografi rendah. Untuk itu perlu memperhatikan ruangan dengan susana yang kondusif pada siklus II.

Hasil angket motivasi belajar siswa secara keseluruhan pada siklus I ini, diperoleh hasil motivasi belajar siswa dengan nilai

keseluruhan 3773 dibagi jumlah skor aktual 5252 dikali 100, diperolehlah dipersentasekan menjadi sebesar 71,86% dibulatkan menjadi 72% dengan kategori cukup. Untuk lebih jelas persentase motivasi belajar siswa pada siklus I ini dapat dilihat gambar grafik 4.1 berikut ini:



Sumber : Data olahan motivasi belajar siswa Tahun Ajaran 2018/2019

Berdasarkan pengamatan dari hasil tindakan penerapan model pembelajaran STAD materi Kondisi Geografis Indonesia pada siklus I diperoleh nilai yang telah dijelaskan diatas, dengan nilai persentase motivasi siswa yaitu, sebesar 72% termasuk dalam kategori cukup. Namun belum mencapai target indikator motivasi belajar siswa yang telah ditentukan peneliti dan guru kolaborator yaitu sebesar 75%. Maka dari itu penelitian ini dilanjutkan pada siklus II.

b. Deskripsi Peningkatan Motivasi Hasil Belajar Siswa Siklus II

Selanjutnya, hasil responden alternatif jawaban siswa kelas XI IPS 3 di SMA Negeri 1 Batu Ampar, dengan pembagian angket motivasi belajar siswa siklus II. Data persentase hasil motivasi belajar siswa pada siklus II ini diperoleh sebesar 80,09% dibulatkan 80% (termasuk dalam kategori baik), persentase ini telah mencapai target pencapaian persentase motivasi belajar siswa ditentukan dari

kesepakatan antara peneliti dan guru kolaborator sebesar 75%. Untuk lebih jelasnya lihat pada tabel 4.8 dibawah ini:

Tabel 4.8
Persentase Motivasi Belajar Siswa Siklus II
Kelas XI IPS 3 Tahun Ajaran 2018/2019

No.	Pertanyaan	Skor Aktual	Skor Maksimal	%
1	Pertama kali saya melihat materi pembelajaran ini, saya percaya bahwa pembelajaran ini mudah bagi saya.	144	175	82,28%
2	Materi pembelajaran ini lebih sulit dipahami daripada yang saya harapkan.	122	175	69,71%
3	Saya ingin mengetahui geografi lebih luas lagi	144	175	82,28%
4	Saya tidak ingin mempelajari geografi secara meluas.	111	175	63,42%
5	Mata pelajaran geografi menarik untuk di pelajari.	141	175	80,57%
6	Saya tidak memahami tentang kondisi geografis Indonesia untuk ketahanan pangan nasional, penyediaan bahan industri, dan energi alternatif.	117	175	66,85%
7	Saya ingin mengetahui lebih dalam tentang kondisi geografis Indonesia untuk ketahanan pangan nasional, penyediaan bahan industri, dan energi alternatif.	150	175	85,71%
8	Saya malas mengerjakan tugas geografi.	127	175	71,42%
9	Saya belajar geografi dahulu sebelum dijelaskan oleh guru.	145	175	82,85%
10	Saya belajar geografi apabila ada tugas dan atau ulangan saja.	135	175	77,14%
11	Saya ingin mengumpulkan tugas lebih awal dari teman-teman saya.	138	175	78,85%
12	Saya belajar karena paksaan dari orang tua	130	175	74,28%
13	Saya belajar karena ingin meraih kesuksesan di masa depan.	148	175	84,57%

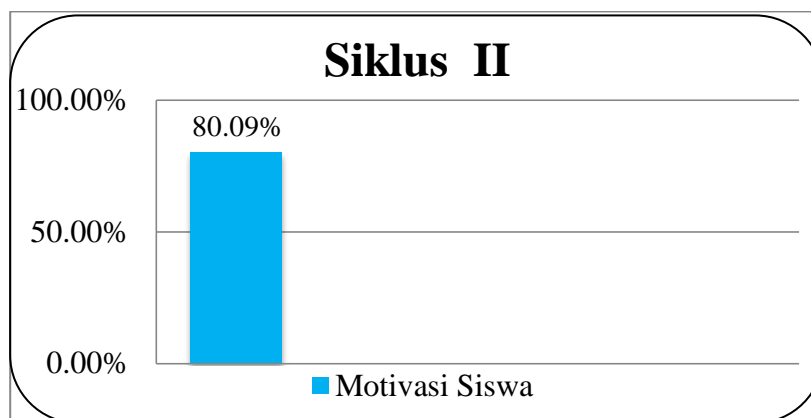
14	Saya belajar tidak meraih nilai yang tinggi/bagus	124	175	70,85%
15	Saya belajar karena ingin meraih cita-cita	156	175	89,14%
16	Saya belajar karena ingin diperhatikan guru	136	175	77,71%
17	Saya belajar karena saya ingin mendapatkan peringkat kelas.	161	175	92%
18	Saya tidak tertarik dengan model pembelajaran ST AD	134	175	76,57%
19	Saya merasa senang belajar geografi setelah guru menerapkan model pembelajaran STAD.	162	175	92,57%
20	Saya tidak suka belajar secara kelompok.	139	175	79,42%
21	Saya senang belajar geografi secara berkelompok	153	175	87,42%
22	Pelajaran saya ikuti membuat saya jenuh dan bosan	131	175	74,85%
23	Saya merasa bersemangat menyelesaikan tugas yang diberikan guru	153	175	87,42%
24	Saya tidak bersemangat belajar geografi dengan model STAD.	137	175	78,28%
25	Model pembelajaran yang saya ikuti membuat saya lebih termotivasi dalam meningkat hasil belajar (nilai) pada mata pelajaran geografi ini	147	175	84%
26	Saya tidak tertarik mempelajari materi geografi dengan media peta	139	175	79,42%
27	Model pembelajaran STAD membuat saya lebih termotivasi dalam belajar berkelompok.	160	175	91,42%
28	Saya merasa bosan belajar geografi di dalam ruangan atau kelas.	150	175	85,71%
29	Saya merasa senang dan paham mengenai materi geografi dengan media peta	159	175	90,85%
30	Saya merasa tidak senang belajar di dalam ruang kelas terasa panas suhunya,	112	175	64%

	membuat saya gerah dan tidak bisa belajar dengan baik			
Persentase Keseluruhan		4.205	5.250	80,09%
Kategori Tingkat Keberhasilan				Baik

Tabel 4.8 diatas menjelaskan tentang angket motivasi belajar siswa berdasarkan item pernyataan yang diajukan, dengan pernyataan yang sesuai dengan kondisi siswa yang mana diperoleh pada siklus II ini bahwa siswa termotivasi dengan pernyataan “Saya merasa senang belajar geografi setelah guru menerapkan model pembelajaran STAD” dengan nilai 162, dipersentasekan menjadi 92,57% kedalam kategori sangat baik. Dan untuk pernyataan yang perlu ditingkatkan lagi motivasinya yaitu “Saya merasa tidak senang belajar di dalam ruang kelas terasa panas suhunya, membuat saya gerah dan tidak bisa belajar dengan baik” dengan nilai yang diperoleh 101, dipersentasekan menjadi 57,71% dengan kategori kurang, ini diperoleh pada siklus I, namun pada siklus II pernyataan ini menjadi meningkat dengan nilai yang diperoleh sebesar 112, motivasi siswa pada siklus II mengalami peningkatan sehingga tindakan dihentikan pada siklus II ini,

Hasil angket motivasi belajar siswa secara keseluruhan pada siklus II ini, diperoleh hasil motivasi belajar siswa dengan nilai keseluruhan 4.205 dibagi jumlah skor aktual 5250 dikali 100, diperolehlah dipersentasekan menjadi sebesar 80,09% dengan kategori baik. Nilai persentase ini sudah mencapai target yang telah ditentukan peneliti dan guru kolaborator yaitu sebesar 75%. Untuk lebih jelas persentase motivasi belajar siswa pada siklus II dapat lihat gambar grafik 4.2 berikut ini:

Gambar 4.2
Persentase Motivasi Belajar Siswa



Sumber :Data olahan motivasi belajar siswa Tahun Ajaran 2018/2019

Berdasarkan pengamatan hasil tindakan penerapan model pembelajaran STAD materi Kondisi Geografis Indonesia pada siklus II diperoleh nilai yang telah dijelaskan diatas, dengan nilai persentase motivasi siswa yaitu, sebesar 80.09% termasuk dalam kategori baik. Nilai tersebut telah mencapai target yang ditentukan maka dari itu tindakan dihentikan pada siklus II.

3 Deskripsi Peningkatan Hasil Belajar Siswa.

a Deskripsi Peningkatan Hasil Belajar Siswa Siklus I

Tes dilaksanakan pada hari senin, 10 September 2018 pukul 09.45-10.15 WIB, tes soal pilihan ganda dengan jumlah 20 butir soal, yang dihadiri semua siswa berjumlah 35 siswa. Diperoleh hasil belajar siswa dengan nilai rata-rata 77,57 dibulatkan 78. Dengan ketuntasan klasikalnya 22 siswa dengan persentase 63% dan ketidaktuntasan klasikalnya sebanyak 13 siswa dengan persentase 37%. Untuk lebih jelasnya, berikut peneliti tampilkan hasil tes pada siklus I yang disajikan dalam bentuk tabel 4.9 sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil Belajar Siswa Siklus I

No	Nama	L/P	Nilai	Keterangan
1	Akbari	L	80	Tuntas
2	Anggun	P	70	Tidak Tuntas
3	Anissa	P	85	Tuntas

4	Anjas Seprihardandi	L	75	Tidak Tuntas
5	Ari Gunawan	L	90	Tuntas
6	Depitsari	P	95	Tuntas
7	Desi Nurdahlya	P	80	Tuntas
8	Eja Saputri	P	85	Tuntas
9	Fitriani	P	80	Tuntas
10	Irvan	L	95	Tuntas
11	Jery Wahyudi	L	80	Tuntas
12	Khairi Gunawan	L	85	Tuntas
13	Mauliani	P	80	Tuntas
14	Miswandi	L	60	Tidak Tuntas
15	Muhammad Jaka	L	70	Tidak Tuntas
16	M. Khairul Reski	L	90	Tuntas
17	Mutya Padila Ananda	P	90	Tuntas
18	Neneng	P	65	Tidak Tuntas
19	Novi	P	80	Tuntas
20	Nur Azizah	P	80	Tuntas
21	Paisal	L	70	Tidak Tuntas
22	Radiansyah	L	80	Tuntas
23	Rendi Alsandi	L	80	Tuntas
24	Riyandi	L	75	Tidak Tuntas
25	Rudiansyah	L	85	Tuntas
26	Sarmila Putri	P	50	Tidak Tuntas
27	Sindi	P	60	Tidak Tuntas
28	Sintia	P	75	Tidak Tuntas
29	Tari	P	80	Tuntas
30	Tri Ulandari	P	80	Tuntas
31	Varencia	P	90	Tuntas
32	Yesi	P	80	Tuntas
33	Yuda Ikhwanul Muttaqin	L	50	Tidak Tuntas
34	Yusril	L	70	Tidak Tuntas
35	Zulkarnain	L	75	Tidak Tuntas
Jumlah Siswa Ikut Tes			35	
Jumlah Siswa Tuntas			22	
Jumlah Siswa Tidak Tuntas			13	
Jumlah Nilai			2.715	
Jumlah rata-rata			77,57	
Nilai tertinggi			95	
Nilai terendah			50	

Hasil observasi siklus I, terjadi peningkatan hasil belajar siswa. Dimana hasil belajar siswa pada siklus I yaitu sebanyak 35 siswa memperoleh jumlah nilai keseluruhan 2.715 dengan rata-rata

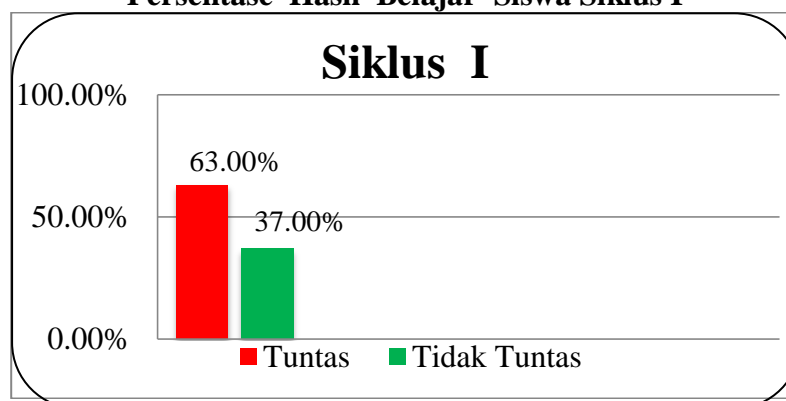
nilai 77,57 (dibulatkan menjadi 78). telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan peneliti dan guru kolaborator yaitu 78. Namun pada ketuntasan klasikalnya belum tercapai, di mana pada penelitian ini peneliti dan guru kolaboraotr menetapkan ketuntasan klasikalnya sebesar 80% dengan persentase hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel 4.13 dari hasil tersebut maka penelitian ini dilanjutkan ke siklus II.

Tabel 4.10
Persentase Hasil Belajar Siswa Siklus I

No.	Hasil Belajar Siswa	Persentase
1.	Tuntas	63%
2.	Tidak Tuntas	37%
Jumlah		100%

Persentase hasil belajar siswa pada siklus I ini dapat dijelaskan melalui gambar grafik berikut ini:

Gambar 4.3
Persentase Hasil Belajar Siswa Siklus I



Sumber :Data olahan hasil belajar siswa Tahun Ajaran 2018/2019

b. Deskripsi Peningkatan Hasil Belajar Siswa Siklus II

Hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi materi Kondisi Geografis Indonesia melalui model pembelajaran STAD (*Student Team Achievement Division*). Pada siklus II, Tes

dilaksanakan pada hari senin, 17 September 2018 pukul 09.45-10.15 WIB , tes soal pilihan ganda dengan jumlah soal 20, yang dihadiri semua siswa dengan jumlah 35 siswa. Berikut peneliti tampilkan hasil tes pada siklus II yang disajikan dalam bentuk tabel 4.16 sebagai berikut:

Tabel 4.11
Hasil Belajar Siswa Siklus II

No	Nama	L/P	Nilai	Keterangan
1	Akbari	L	90	Tuntas
2	Anggun	P	80	Tuntas
3	Anissa	P	90	Tuntas
4	Anjas Seprihardandi	L	80	Tuntas
5	Ari Gunawan	L	100	Tuntas
6	Depitsari	P	100	Tuntas
7	Desi Nurdahlya	P	75	Tidak Tuntas
8	Eja Saputri	P	90	Tuntas
9	Fitriani	P	75	Tidak Tuntas
10	Irvan	L	100	Tuntas
11	Jery Wahyudi	L	90	Tuntas
12	Khairi Gunawan	L	100	Tuntas
13	Mauliani	P	90	Tuntas
14	Miswandi	L	80	Tuntas
15	Muhammad Jaka	L	75	Tidak Tuntas
16	M. Khairul Reski	L	85	Tuntas
17	Mutya Padila Ananda	P	95	Tuntas
18	Neneng	P	65	Tidak Tuntas
19	Novi	P	85	Tuntas
20	Nur Azizah	P	85	Tuntas
21	Paisal	L	90	Tuntas
22	Radiansyah	L	75	Tuntas
23	Rendi Alsandi	L	80	Tuntas
24	Riyandi	L	80	Tuntas
25	Rudiansyah	L	90	Tuntas
26	Sarmila Putri	P	75	Tidak Tuntas
27	Sindi	P	80	Tuntas
28	Sintia	P	80	Tuntas
29	Tari	P	90	Tuntas
30	Tri Ulandari	P	90	Tuntas
31	Varencia	P	100	Tuntas
32	Yesi	P	90	Tuntas
33	Yuda Ikhwanul Muttaqin	L	60	Tidak Tuntas
34	Yusril	L	80	Tuntas

35	Zulkarnain	L	80	Tuntas
Jumlah Siswa Ikut Tes			35	
Jumlah Siswa Tuntas			29	
Jumlah Siswa Tidak Tuntas			6	
Jumlah Nilai			2.975	
Jumlah rata-rata			85	
Nilai tertinggi			100	
Nilai terendah			60	

Pada hasil observasi siklus II, terjadi peningkatan hasil belajar siswa yang signifikan, dimana nilai rata-rata hasil belajar siswa, dengan jumlah hasil belajar secara keseluruhan diperoleh nilai 2.973 dari jumlah 35. sedangkan nilai rata-ratanya sebesar 85. Perolehan hasil belajar siswa ini telah mencapai Kriteira Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh peneliti dan guru kolaborator sebesar 78. Dengan persentase ketuntasan klasikal hasil belajar siswa, sebesar 80%. Dari jumlah keseluruhan siswa berjumlah 35, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.12
Presentase Ketuntasan Belajar Siswa Siklus II

No	Hasil Belajar Siswa	Persentase
1	Tuntas	83%
2	Tidak tuntas	17%
3	Jumlah	100%

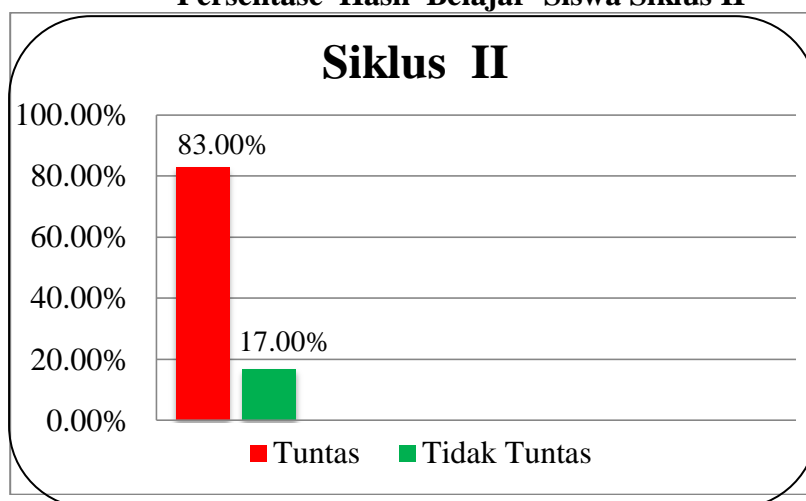
Sumber : Data primer, Tahun Ajaran 2018/2019

Berdasarkan data yang diperoleh hasil belajar siswa siklus II pada tabel diatas persentase ketuntasan belajar siswa pada proses pengajaran dengan menerapkan model pembelajaran STAD (*Student Team Achievement Division*), Dikatakan sudah cukup optimal, dibuktikan dengan siswa sudah terbiasa dengan belajar secara berkelompok dengan model pembelajaran STAD (*Student Team Achievement Division*) pada mata pelajaran geografi materi Kondisi Geografis Indonesia di kelas XI IPS 3. Berdasarkan hasil observasi atau pengamatan mengenai motivasi dan hasil belajar siswa pada proses pembelajaran dan berdasarkan angket motivasi belajar siswa

serta hasil dari tes soal yang diterapkan pada siklus II, maka dengan melalui penerapan model pembelajaran STAD (*Student Team Achievement Division*) sudah berhasil dilaksanakan dengan indikator, motivasi dan hasil belajar siswa meningkat.

Dengan indikator ketercapaian hasil belajar siswa dengan Kriteria Ketercapaian Minimal (KKM) yaitu 78. Perolehan nilai hasil belajar siswa pada siklus II secara keseluruhan yaitu, 2.975 rata-rata nilai 85, dan ketuntasan belajar siswa 29 dengan persentase sebesar (83%) tidak tuntas 6 siswa dengan persentase (17%). Maka dari itu penelitian ini dihentikan, karena telah mencapai indikator yang telah ditetapkan oleh peneliti dan guru kolaborator. Untuk lebih jelas ketuntasan hasil belajar siswa dapat dilihat pada grafik berikut ini:

Gambar 4.4
Persentase Hasil Belajar Siswa Siklus II



Sumber :Data olahan hasil belajar siswa Tahun Ajaran 2018/2019

2) **Pembahasan**

Penelitian yang diterapkan oleh peneliti adalah penelitian tindakan kelas, dengan masalah yang ditemui pada kelas XI IPS 3 yaitu motivasi dan hasil belajar siswa rendah pada mata pelajaran geografi. Penelitian tindakan kelas bertujuan sebagai solusi untuk mengatasi permasalahan yang ada di

kelas. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan melalui penerapan model pembelajaran STAD (*Student Team Achievement Division*) yang dilakukan sebanyak dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II. Dapat dideskripsikan sebagai berikut:

1) Proses pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran STAD

Pada proses pembelajaran yang dilaksanakan, sebelumnya peneliti dan guru kolaborator menyiapkan berbagai persiapan yang diperlukan terutama dalam menentukan kelompok belajar berdasarkan nilai akademik, karena didalam model pembelajaran STAD (*Student Team Achievement Division*) menggunakan kelompok belajar dengan jumlah satu kelompok 4-5 siswa. Kelompok belajar ini sebagai bentuk dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa, karena didalam model pembelajaran tersebut masing-masing siswa di dalam kelompok tidak diperbolehkan bekerja sama mengenai penguasaan materi, namun diperbolehkan kerja sama dalam mengemukakan skor nilai kelompok saat menjawab pertanyaan/kuis saat persentase kelas.

Pada siklus I proses pembelajarannya belum maksimal ini dibuktikan dengan aktivitas guru dimana dalam penguasaan model pembelajaran tersebut dilihat dari hasil observasi nilai yang diperoleh mengenai aktivitas guru mengajar hanya 2,43 termasuk dalam kriteria kurang, dalam proses pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran STAD (*Student Team Achievement Division*). Dan pada siklus II proses pembelajaran peneliti dan guru kolaborator lebih menekan lagi pada proses penerapan model pembelajaran STAD (*Student Team Achievement Division*), sehingga diperoleh hasil dari observasi aktivitas guru mengajar sebesar 3.22 termasuk dalam kriteria baik. Walaupun begitu tidak terlepas dengan kendala-kendala yang lain yang dihadapi saat pelaksanaan tindakan, dimana siswa dalam membantu kelompok perlu dengan ketegasan dan siswa masih ada yang kurang paham dengan kelompok belajar yang dibentuk. Namun hal tersebut dapat teratasi pada siklus II. Pada siklus II semua bisa teratasi dengan baik sehingga dengan

menerapkan model pembelajaran STAD (*Student team Achievement Division*) dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi.

2) Peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi materi Kondisi Geografis Indonesia melalui model pembelajaran STAD (*Student team Achievement Division*)

a. Peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran geografi materi Kondisi Geografis Indonesia melalui model pembelajaran STAD

Meningkatnya motivasi belajar siswa pada mata pelajaran geografi materi Kondisi Geografis dengan hasil pengolahan data yang diperoleh pada siklus I yaitu sebesar 72% dan untuk pengolahan data pada siklus II didapatkan hasil peningkatan untuk motivasi belajar siswa menjadi 80%. Berdasarkan pembahasan mengenai data motivasi belajar siswa dalam penerapan model pembelajaran STAD (*Student Team Achievement Division*) dengan indikator keberhasilan yang telah disepakati oleh peneliti dan guru kolaborator yaitu 75%. Di mana pada hasil pengolahan data motivasi tersebut dari siklus I ke siklus II terdapat peningkatan motivasi belajar siswa sebesar 8% pada mata pelajaran geografi kelas XI IPS 3 di SMA Negeri 1 Batu Ampar Kabupaten Kubu Raya..

b. Peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi materi Kondisi Geografis Indonesia melalui model pembelajaran STAD

Nilai ulangan umum siswa pada mata pelajaran geografi diperoleh nilai dengan ketuntasan belajar 15 siswa dengan persentase 43%, sedangkan yang tidak tuntas 20 siswa dengan persentase 57%. Dilihat dari nilai hasil belajar siswa tersebut maka peneliti melakukan tindakan dengan melalui penerapan model pembelajaran STAD (*Student Team Achievement Division*) dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi materi Kondisi Geografis Indonesia. Maka diadakan tindakan tersebut

dengan hasil pengolahan data pada siklus I diperoleh data ketuntasan belajar siswa berjumlah 22 siswa dengan persentase 63%, yang tidak tuntas 13 siswa dengan persentase 37%. Dan untuk pengolahan data pada siklus II didapatkan hasil peningkatan hasil belajar siswa ketuntasannya menjadi 29 siswa dengan persentase 83% sedangkan siswa yang tidak tuntas sebanyak 6 siswa dengan persentase 17% .

Berdasarkan pembahasan mengenai motivasi dan hasil belajar siswa yang telah diuraikan diatas, maka target yang telah ditentukan oleh peneliti tercapai yaitu 3,00 termasuk kriteria baik untuk aktivitas guru dalam menerapkan model pembelajaran, dan 75% untuk motivasi belajar siswa, serta hasil belajar siswa dengan rata-rata nilai 78 siswa dan ketuntasan belajar siswa 80% , melalui penerapan model pembelajaran STAD (*Student Team Achievement Division*) pada hasil siklus II dan termasuk dalam kriteria sangat baik untuk aktivitas proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru mata pelajaran geografi. Berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis yang telah diajukan sebelumnya bahwa, “Terdapat peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi melalui model pembelajaran STAD (*Student Team Achievement Division*) kelas XI IPS 3 di SMA Negeri 1 Batu Ampar Kabupaten Kubu Raya”, telah terbukti secara ilmiah. Oleh sebab itu, peneliti mengambil keputusan untuk menghentikan kegiatan penelitian ini.